

## ABSTRAK

*Fuqaha' memberikan definisi mengenai nikah dari segi syara'. Umumnya diartikan sebagai pemilikan sesuatu melalui jalan yang dibenarkan oleh syari'at. Akan tetapi tujuan yang asli bukanlah memiliki sesuatu tersebut, melainkan memelihara generasi, memelihara manusia, dan pasangan mendapat kebahagiaan karena rasa cinta dan kasih sayang mereka tersalurkan. penulis dalam menulis karya ilmiah ini juga menggunakan metode kualitatif, yaitu penelitian yang bersifat deskriptif dan menggunakan analisis data. Proses dan makna dari penelitian lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini. Hasil penelitian yang peneliti teliti dari desa tersebut dari narasumber 10 pasangan . Dari jumlah pasangan tersebut 80% pasangan gagal memperthankan pernikahan mereka dan 20% berhasil mempertahankan pernikahan mereka.*

**Kata Kunci:** *Pernikahan dibawah umur, ketahanan*



## ABSTRACT

*Fuqaha 'provides a definition of marriage in terms of syara'. Generally it is defined as the possession of something through a way that is justified by the syari'at. However, the original goal is not to have something, but to maintain the generation, nurture humans, and couples get happiness because their love and affection are channeled. The author in writing scientific papers also uses qualitative methods, namely research that is descriptive and uses data analysis. The process and meaning of research is emphasized more in this type of research. The results of the research that the researchers examined from the village were from 10 pairs of sources. Of these couples 80% of couples failed to keep their marriages and 20% succeeded in maintaining their marriages.*

**Keyword:** *Pernikahan dibawah umur, ketahanan*

